

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis usaha bawang goreng Ali Masni, maka dapat disimpulkan:

1. Usaha bawang goreng Ali Masni adalah usaha yang bergerak pada bidang bahan pelengkap yang ditaburkan diatas aneka masakan. Sumber modal usaha ini berasal dari dana pribadi pemilik usaha. Pada aspek produksi, usaha ini memproduksi bawang goreng sebanyak 5.850 kg selama periode bulan Januari 2024, yang dimana bawang goreng kelas 1 memproduksi 900 kg/periode Januari 2024, bawang goreng kelas 2 sebanyak 1.800 kg/periode Januari 2024, dan bawang goreng kelas 3 sebanyak 3.150 kg/periode Januari 2024. Aspek sumber daya manusia, usaha ini telah memiliki 12 orang tenaga kerja. Aspek pemasaran, usaha ini memiliki 3 produk yaitu bawang goreng kelas satu, bawang goreng kelas dua dan bawang goreng kelas tiga. Proses pengolahan ketiga jenis bawang goreng hampir sama, perbedaannya terletak pada bahan baku bawang merah yang digunakan dan banyak tepung beras yang digunakan untuk memproduksi bawang goreng. Harga bawang goreng kelas satu yaitu Rp 80.000 /kg, bawang goreng kelas dua Rp 60.000/kg dan bawang goreng kelas tiga Rp 36.000/kg.
2. Laba bersih atau keuntungan yang didapatkan oleh usaha bawang goreng Ali Masni selama periode Januari 2024 sebesar Rp 38.030.167,- dengan persentase keuntungan sebesar 13%. Berdasarkan perhitungan titik impas usaha diperoleh hasil impas kuantitas sebesar 785 kg dan impas penjualan sebesar Rp 39.395.174,-. Berdasarkan hasil yang didapatkan, bahwa usaha bawang goreng Ali Masni pada periode Januari 2024 telah berada diatas titik impas atau usaha telah mengalami keuntungan, dimana volume penjualan usaha saat periode Januari 2024 sebanyak 5.850 kg/bulan dengan pendapatan penjualan sebesar Rp 293.400.000,.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada usaha bawang goreng Ali Masni, penulis memiliki beberapa saran kepada usaha diantaranya:

1. Pada aspek produksi, sebaiknya usaha mulai memberikan inovasi kepada produk bawang goreng. Usaha bisa memberikan kemasan yang menggunakan botol, karena pada saat sekarang produk bawang goreng sudah mulai mengembangkan bawang goreng dalam botolan, dan diharapkan pihak usaha terus menjaga kualitas bawang goreng yang dihasilkan agar usaha bawang goreng Ali Masni terus berkembang dan lebih banyak lagi memproduksi bawang goreng. Sebaiknya pada usaha bawang goreng Ali Masni bisa mencari sumber bahan baku alternatif untuk mengurangi ketergantungannya pada satu pasokan, hal ini dapat membantu mengurangi dampak fluktuasi harga dan ketersediaan bahan baku tertentu. Diharapkan pihak usaha dapat memanfaatkan limbah kulit bawang merah yang sebelumnya terbuang diolah menjadi produk seperti pupuk organik. Sehingga dapat menjadi nilai jual yang meningkatkan keuntungan UMKM tersebut.
2. Pada aspek pemasaran sebaiknya usaha bawang goreng Ali Masni memanfaatkan media sosial untuk mendapatkan ruang lingkup konsumen yang lebih luas.
3. Pada aspek keuangan, diharapkan usaha bawang goreng Ali Masni Di Kota Padang agar dapat melakukan pencatatan keuangan yang baik agar biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dan hasil penjualan yang didapatkan bisa diamati dengan baik. Hal ini bertujuan untuk melihat bagaimana tingkat perkembangan usahanya agar dapat lebih baik dalam melakukan perencanaan untuk usahanya dalam jangka panjang.
4. Bagi Pemerintah, diharapkan dapat memberikan edukasi berupa pelatihan kepada pelaku UMKM di Kota Padang mengenai pengelolaan keuangan pada usahanya.